



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

30%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: FARAH RASYIDAH RIZQFINO **SIMILARITY INDEX**
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Hubungan Antara Pemaafan Diri dengan Regulasi Emosi pa...
 File name: 2002106020_Farah_Rasyidah_R._Jurnal_Skripsi_2.docx
 File size: 272.6K
 Page count: 11
 Word count: 6,766
 Character count: 42,083
 Submission date: 26-Mar-2024 09:18AM (UTC+0700)
 Submission ID: 2295131193



Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
 NIP.198104172005012001

Psikoborneo
 Jurnal Ilmiah Psikologi
 Volume x No x | Month Year pp-ppp
 DOI: <https://doi.org/10.30605/psikoborneo> p-ISSN : 2477-3660 e-ISSN : 2477-3674

Hubungan Antara Pemaafan Diri dengan Regulasi Emosi pada Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua

Farah Rasyidah Rizqfino¹, Lida Sofia²
¹Department of Psychology, Mulawarman University, Indonesia
 Email: rashidyfr@gmail.com, lidasofia@poho.com

Abstrak
 Divorce has become one of the prevalent issues in Indonesia. The impact of parental divorce is also felt by young adults. Self-forgiveness and emotional regulation can be one way to reduce the impact of divorce. This research aim is intended to determine the relationship between self-forgiveness and emotional regulation among adults experiencing parental divorce, particularly in East Kalimantan. The research method employed a quantitative approach. The subjects included 100 young adults, who experienced parental divorce in East Kalimantan, selected through simple random sampling technique. Data collection was done using self-forgiveness scale and emotional regulation scale. The data were analyzed using correlation analysis with the assistance of Pearson Product Moment correlation test. The results of this study indicate a positive relationship between self-forgiveness and emotional regulation among young adults experiencing parental divorce in East Kalimantan, with a correlation coefficient value of $r = 0.499$ ($p < 0.001$). This implies that the higher the self-forgiveness, the higher the emotional regulation of an individual.

ABSTRAK
 Perceraian orang tua menjadi salah satu kasus yang banyak terjadi di Indonesia. Dampak dari perceraian orang tua juga dapat dirasakan oleh anak-anak yang berada pada masa dewasa awal. Pemafan diri dan regulasi emosi dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari perceraian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemafan diri dengan regulasi emosi pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua di Kalimantan Timur yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala pemafan diri dan skala regulasi emosi. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dengan menggunakan bantuan uji program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 23.0 for windows. Hasil yang didapatkan menunjukkan terdapat hubungan positif antara pemafan diri dengan regulasi emosi pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua di Kalimantan Timur pada kelompok umur $r = 0.499$ ($p < 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai regulasi emosi seseorang

ABSTRAK
 Kata Kunci: Pemafan Diri, Regulasi Emosi, Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua

Copyright (c) Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi

Korespondensi:
 Nama Korespondensi: farah_rasyidah_rizqfino@poho.com

PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi Published by Faculty of Social and Political Science, University of Mulawarman Samarinda, East Kalimantan and This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.